

**PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADIS  
DI KELAS VII MTs AL MA'ARIF GEMBONG-PATI  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

**MAULANA LUTHFI KARIM  
NIM. 13410231**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

## **SURAT PERYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maulana Luthfi Karim

NIM : 13410231

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli, hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal :

Lamp. :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulana Luthfi Karim

NIM : 13410231

Judul Skripsi : Pembelajaran Al Qur'an Hadis Di Kelas VII MTs Al Ma'arif  
Gembong-Pati Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 September 2019

Pembimbing,

Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-202/Un.02/DT/PP.05.3/12/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADITS DI KELAS VII MTs AL MA'ARIF GEMBONG-PATI  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maulana Luthfi Karim  
NIM : 13410231

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 30 September 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Renik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Pengaji I  
Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
NIP. 19720419 199703 1 003

Pengaji II  
Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 03 JAN 2020

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



## MOTTO

*“Sejauh dan setinggi apapun dirimu menempuh pendidikan, kelak kau akan menemui pendidikan tertinggi, pendidikan bermasyarakat”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> K. Sholikhin dalam sebuah diskusi pada Senin, 26 November 2018

## PESEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

*Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga*



## ABSTRAK

**MAULANA LUTHFI KARIM.** *Pembelajaran Al Qur'an Hadis Di Kelas VII MTs Al Ma'arif Gembong-Pati Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.*

Latar belakang skripsi ini adalah bahwa dunia pendidikan tidak dapat lepas dari kurikulum. Sebab, kurikulum merupakan kompas pendidikan. Namun permasalahan baru muncul ditengah seringnya perubahan kurikulum. Problem tersebut adalah masalah lapangan yang berkaitan dengan proses adaptasi pendidik dan lembaga pendidikan dalam melaksanakan kurikulum. Di sisi lain, perkembangan zaman terus berubah. Hal ini juga menuntut kurikulum mengikuti kemajuan-kemajuan yang ada, mulai dari aspek teknologi, ideology hingga diharapkan pendidikan mampu menjawab tantangan masa depan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pembelajaran al qur'an hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Adapun karakter utama Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, diantaranya: PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), penguatan literasi dan peningkatan HOTS (*Higher Order of Thinking Skill*). Penguatan karakter ditekankan pada lima aspek inti, diantaranya: religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Sementara penekanan pada penguatan literasi dan peningkatan HOTS terletak pada 4C, yaitu : *creative, critical thinking, communicative* dan *collaborative*.

Dengan mengusung tajuk tersebut, penelitian ini mencoba mencari tahu apakah masih pembelajaran di al qur'an hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati telah sesuai dengan dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 atau belum. Sebab, MTs. Al Ma'arif merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menempati posisi tengah, dalam arti tidak tertinggal, namun terlalu memaksa jika disebut favorit. Melalui sebuah *field research*, penelitian ini berusaha menjawab semua tanda tanya itu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran al qur'an hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong telah sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dalam segi konsep dan persiapan, namun untuk praktiknya, beberapa kendala masih cukup menghadang. (2) kendala yang disebutkan tersebut kebanyakan berupa kendala media dan kesiapan pendidik, lembaga pendidikan serta peserta didik. namun secara menyeluruh, praktik pendidikan dengan barometer kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sudah berjalan dengan baik di MTs. Al Ma'arif Gembong. dari kendala-kendala yang ada, sudah selayaknya lembaga pendidikan memberikan treatmen khusus agar kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dapat berjalan lancar di MTs. Al Ma'arif Gembong.

**Kata Kunci :** kurikulum 2013 edisi revisi 2017, pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VII.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ. وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلُ اللَّهُ أَهْدَى لَهُمْ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puja Dan Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan taufik dan hidayah serta inayahnya kepada penulis, sehingga peelitean ini dapat mencapai titik selesai. Selawat dan salam senantiasa penulis panjatkan kehadiran Baginda Nabi Muhammad SAW., yang dengan beragam rintangan hidup yang beliau lalui, telah membawa manusia pada pencerahan sejati dengan cahaya iman, islam dan ihsan.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran al qur'an hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Namun tanpa adanya dorongan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terwujud. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Rofik, M.Ag. sebagai Pembimbing Skripsi
4. Bapak Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Penasehat Akademik
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak H. M. Sahli, M.Si., Kepala MTs. Al Ma'arif Gembong Pati beserta dewan guru dan karyawan
7. Bapak Mu'min Kirom, M.Pd., pendidik al Qur'an Hadits di MTs. Al Ma'arif Gembong Pati
8. Kedua orang tua dan kedua adikku yang tak jemu memberikan dorongan dan doa
9. Sahabat-sahabat di organisasi KP-NU Kecamatan Gembong, LTN-NU Kab. Pati, INSIG, Majalah Pribumi, Majalah Nuansa, Komunitas Bolo Sengkuni, Komunitas Wisdom dan semua kawan organisasi dan komunitas lain, semangat kalian menjadi virus menular yang membuat skripsi ini bisa rampung
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal di sisi Allah SWT. amin

Yogyakarta, 20 Agustus 2019  
Penyusun,

**Maulana Luthfi Karim**  
NIM. 13410231

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SURAT PERYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PESEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>i</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MTs. AL MA'ARIF NU GEMBONG.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Identitas Madrasah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Keadaan Geografis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Sejarah Berdirinya MTs. Al Ma'arif Gembong Pati.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Struktur Organisasi Madrasah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Tim Pengembangan Kurikulum MTs. AL Ma'arif.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Tugas Pokok Waka Kurikulum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

H. Program Kerja Semester Bidang Kurikulum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Sarana dan Prasarana.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. Guru, Karyawan dan Peserta Didik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III ANALISIS PEMBELAJARAN AL QUR’AN HADIS DI KELAS VII</b>	
<b>MTs AL MA’ARIF GEMBONG-PATI BERDASARKAN</b>	
<b>KURIKULUM 2013 EDISI REVISI 2017 ....</b> Error! Bookmark not defined.	
A. Aspek-aspek Penting dalam Kurikulum 2013 edisi Revisi 2017 dan	
Implementasinya di MTs. Al Ma’arif Gembong .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Pembelajaran Al Qur’an Hadits di Kelas VII MTs. Al Ma’arif	
Gembong-Pati Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Kendala Praktis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b> <b>66</b>	
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	68
C. Kalimat Penutup.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> <b>70</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> <b>71</b>	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang memiliki andil agung dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Asumsi ini pula diiyakan oleh para aktor pendidikan Indonesia yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dari uraian tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tujuan pendidikan adalah menolak dehumanisasi. Dengan kata lain, pendidikan wajib mampu memanusiakan manusia.<sup>3</sup> Tentunya, tujuan tersebut bukanlah cita-cita kecil, sebab pada kenyataannya, hingga sekarang masih terlalu banyak permasalahan yang dihadapi bangsa ini. Saking kompleksnya tujuan pendidikan tersebut, maka diperlukan sebuah alat yang tepat guna agar roda pendidikan di Indonesia ini dapat

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

<sup>3</sup> Winarno Surakhmad, *Pendidikan Nasional dan Strategi Tragedi*, (Jakarta : Kompas, 2009) hal. 314

berjalan sesuai dengan ekspektasi bersama. Salah satu alat yang paling menentukan masa depan pendidikan adalah kurikulum.

Secara definitif, meminjam istilah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 kurikulum adalah :

“Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”<sup>4</sup>

Dengan definisi tersebut, kurikulum dapat diartikan sebagai kerangka konseptual memiliki ‘tanggung jawab moral’ untuk mengawal kesuksesan agenda pendidikan nasional. Namun posisi kurikulum yang begitu strategis menjadikan momok tersendiri bagi para elit pendidikan yang terlibat dalam pembuatan dan perubahan kurikulum.

Seperti kita tahu bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang bergerak mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, semua yang terlibat dalam keberlangsungan pendidikan juga wajib mengikuti dinamika masyarakat. Tak terkecuali kurikulum yang perubahannya menjadi satu keniscayaan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Meskipun dalam perjalannya, perubahan demi perubahan kurikulum sering menjadi kontroversi. Perubahan kurikulum

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 314

sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu perubahan sebagian dan perubahan secara total.<sup>5</sup>

Apapun perubahan yang dilakukan, perdebatan antara pro dan kontra selalu ada. Perbedaan pandangan mulai dari kesiapan akar rumput pendidikan hingga asumsi-asumsi adanya kepentingan politis acap kali menyeruap paska perubahan kurikulum. Dari peralihan KBK (Kurikulum berbasis Kompetensi) ke KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), hingga hijrahnya KTSP ke Kurikulum 2013 selalu menarik untuk ditelisik.

Terlebih Kurikulum 2013 yang memiliki tapak tilas panjang dan masih digunakan sampai saat ini, kelahirannya menimbulkan kontroversi. Mulai anggaran yang begitu besar sampai permasalahan minimnya sosialisasi yang membingungkan para pendidik mewarnai awal kemunculan Kurikulum 2013.<sup>6</sup>

Paska kelahirannya lima tahun silam, kurikulum 2013 sendiri setidaknya telah mengalami dua kali pemugaran, yakni pada tahun 2016 dan 2017. Perubahan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap tubuh kurikulum 2013 ini tentu sangat berdalih. Alasan penyempurnaan hingga kontekstualisasi waktu menjadi alasan utama. Perubahan yang terjadi ini merupakan perubahan sebagian, hingga nama kurikulum 2013 telah ‘diruwat’ menjadi Kurikulum 2013 Edisi Revisi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Kata Pena, 2014), hal. 4

<sup>6</sup> Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 203), hal. 35-37

<sup>7</sup> Nama tersebut adalah istilah untuk kurikulum 2013 paska revisi kedua pada tahun 2017. Sumber : <https://www.guru-id.com/2016/06/perubahan-kurikulum-2013-tahun-2016.html> diakses pada Minggu, 19 Agustus 2018 pukul 23.00 WIB

Bukan sekadar nomenklatur, namun ada beberapa poin penting yang dirombak pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi khususnya tahun 2017. Pendidikan Agama Islam (PAI) termasuk yang terkena imbas. Kompetensi Inti (KI) 1 misalnya, dalam praktik pembelajaran dihilangkan kecuali pelajaran agama dan Pendidikan Kewarganegaraan meskipun secara konseptual tetap dibubuhkan dalam RPP.<sup>8</sup>

Hal ini semakin menekankan peran pendidikan agama khususnya PAI dalam meningkatkan spiritualitas peserta didik. Terlebih pendidikan di Madrasah, rumpun PAI (Aqidah Akhlak, SKI, Fikih dan al Qur'an-Hadits) merupakan ruh untuk membangkitkan nalar religius yang telah menjadi 'merk dagang' madrasah.

Hanya saja, permasalahan-permasalahan praktis oleh guru rumpun PAI khususnya Al qur'an Hadits selalu saja mengiringi kemunculan Kurikulum 2013 edisi revisi ini. Permasalahan masih kurang siapnya pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi revisi ini masih menjadi hipotesa utama penulis mengenai tersendatnya praktik Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Padahal permasalahan ini merupakan problem warisan kurikulum 2013 edisi sebelumnya (2016) dan bahkan sudah menjadi masalah klasik sejak pertama kali Kurikulum 2013 didengungkan. Padatnya tanggung jawab administratif juga sering dianggap merepotkan pendidik. Bukan hanya itu, jangka waktu perubahan antar kurikulum yang cukup singkat juga dirasa menghambat pengimplementasian

---

<sup>8</sup> *Ibid*

kurikulum terbaru ini. Belum lagi masalah-masalah eksternal seperti penguasaan media pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang tidak mumpuni.

Bagi sekolah-sekolah yang memiliki aksesibilitas dan sumber daya yang baik tentu perkara-perkara tersebut telah teratasi cukup dengan satu tangan. Namun bagi sekolah dengan segala keterbatasan yang ada, implementasi kurikulum 2013 edisi revisi sulit terealisasi bahkan acap kali menjadi utopia semata. Hal ini juga terjadi di lingkungan pendidik rumpun PAI di madrasah-madrasah.

Faktor lain yang menyebabkan ‘fenomena’ ini adalah ‘romantisme’ pendidik dengan KTSP dan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 yang seolah menjadi pembeda dengan mengedepankan peran peserta didik membuat sebagian pendidik ‘kebingungan’ untuk mengimplementasikannya. Setidaknya hal inilah yang penulis temukan selama melakukan observasi sementara di MTs. Al-Ma’arif Gembong-Pati.

Pendidik Mata Pelajaran Al Qur’an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah yang berada dibawah bendera Yayasan al Ma’arif Gembong tersebut masih menemui bermacam hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 edisi revisi. Mulai buku ajar yang terlambat datang, fasilitas pembelajaran yang belum terpenuhi hingga keterbatasan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) menjadi problem tersendiri.

Di sisi lain, kompetensi-kompetensi guru lainnya pun tak luput dari sorotan penulis. Sebab, dalam falsafah jawa, guru merupakan akronim dari dua kata, digugu lan di tiru. Ini tentu menempatkan guru pada level yang lebih tinggi, yakni

sebagai role model secara verbal maupun cara berperilaku di dalam dan diluar institusi sekolah.<sup>9</sup> Maka, pembahasan mengenai implementasi kurikulum tidak bisa dilepaskan sepenuhnya oleh kompetensi guru.

Berdasarkan segala permasalahan yang mewarnai penerapan kurikulum 2013 edisi revisi di MTs al Ma'arif tersebut, penulis terpacu untuk meneliti lebih dalam dan menulisnya dalam sebuah tugas akhir berjudul “Pembelajaran Al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017”.

Pada kelas VII MTs Al Ma'arif Gembong-Pati telah diterapkan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 edisi revisi. Oleh karena itu, penelitian ini nantinya juga lebih menggunakan perspektif kurikulum 2013 edisi revisi 2017.

Latar belakang lain yang muncul diantaranya :

1. Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 merupakan ‘barang baru’ di MTs Al Ma'arif Gembong-Pati.
2. Di MTs. Al Ma'arif Gembong, hanya kelas VII dan VIII yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sedangkan kelas IX masih menggunakan KTSP.
3. Kelas VII sebagai kelas terbawah menjadi sangat menarik bagi penulis, sebab sukses tidaknya implementasi K-13 edisi Revisi 2017 di kelas VII akan mempengaruhi kontinuitas di kelas berikutnya.

---

<sup>9</sup> Ahmad Izzan, *Membangun Guru Berkarakter*, (Bandung : Humaniora, 2012), hal. 68

4. Guru Qur'an Hadits masih menyamakan antara Kurikulum 2013 dengan KTSP. Mulai dari metode pembelajaran serta poin-poin penting dalam kurikulum ini belum tersentuh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017?
2. Apakah pembelajaran al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 sudah sesuai dengan RPP?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian :

Tujuan dan kegunaan penelitian ini antara lain :

- a. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi bagi mata pelajaran al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati
- b. Untuk mengetahui kesiapan guru mata pelajaran al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 edisi revisi

- c. Untuk memaparkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 Edisi Revisi bagi mata pelajaran al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati.

## 2. Kagunaan Penelitian

### a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi dan motor bagi peneliti lain yang hendak mengkaji lebih dalam tentang penelitian ini.

### b. Kegunaan Praktis

#### 1.) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan renungan serta masukan dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 Edisi Revisi

bagi mata pelajaran rumpun PAI dan kurikulum-kurikulum dapat tercapai.

#### 2.) Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang memperoleh hasil penelitian secara langsung, tentunya dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuan terkait dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi bagi serta pengimplementasiannya.

## **D. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga menggunakan beberapa kajian pustaka yang memiliki korelasi dengan tema skripsi ini. adapun beberapa kajian pustaka tersebut diantaranya:

1. Skripsi berjudul *Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 di SMA Negeri I Banguntapan Bantul* yang ditulis oleh Dwi Oktavia, Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terbit pada tahun 2018. Perbedaan mendasar antara karya yang sedang penulis garap dengan skripsi ini adalah pada lokasi dan fokus penelitian. Penulis mencoba meneliti pada jenjang MTs dan fokus pada satu mata pelajaran, sedangkan skripsi yang sudah ada ini berlokasi di SMA. Perbedaan selanjutnya, terdapat pada mata pelajaran yang diteliti. Peneliti fokus pada implementasi Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 pada mata pelajaran al Qur'an Hadits, sedangkan skripsi yang sudah ada ini fokus pada kesiapan pendidik mata pelajaran PAI.
2. Jurnal ilmiah dengan judul *Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Rvisi*. Dalam jurnal yang ditulis oleh Slamet Widodo dan diterbitkan oleh Jurnal Pena Karakter STKIP Surabaya tersebut berisi tentang hala-hal yang harus dilakukan oleh pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Hal ini hampir senada dengan karya penulis ini. hanya saja, dalam jurnal tersebut pembahasan mengerucut pada peran pendidik semata, tidak secara kompleks

membahas tentang aspek-aspek lain yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2013. Sedangkan karya yang dibuat oleh penulis ini lebih focus pada implementasi K13 edisi revisi 2017 secara lebih kompleks, yakni meliputi pendidik, peserta didik, sekolah dan manajemen sekolah.

3. Jurnal Ilmiyah yang diterbitkan oleh Balai Diklat Keagamaan Kementerian Agama Kabupaten Semarang dengan judul *“Implementasi Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Pada Pendidikan Agama Islam”*. Jurnal tersebut ditulis oleh Ani Nur Hidayati. Perbedaan mendasar antara jurnal tersebut dengan karya tulis ini terletak pada ranah praktisnya. Jurnal ilmiyah tersebut membahas tentang bagaimana seharusnya pengimplementasian kurikulum 2013 edisi revisi 2017, sementara karya ini membahas tentang apa yang sudah dilakukan oleh guru dan lembaga pendidikan (MTs. Al Ma’arif Gembong) dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 Edisi revisi 2017. Selain itu, perbedaan juga tampak pada mata pelajaran. Ani Nur Hidayati mencoba membawa pembaca untuk mengerti tentang implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dalam mata pelajaran pendidikan agama islam secara umum. Sementara skripsi ini terfokus pada mata pelajaran al qur’an dan hadits.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Kurikulum 2013**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Kurikulum adalah :

“Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”.<sup>10</sup>

Dengan definisi tersebut, maka jelas bahwa kurikulum hanya sebatas pada konsep. Oleh karena itu, sebuah konsep membutuhkan implementasi untuk mencapai tujuan kurikulum.

Kurikulum 2013 merupakan bentuk kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah dicanangkan pada tahun 2004. KBK dijadikan sebagai acuan bagi berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan dan sikap) di seluruh jenjang pendidikan.<sup>11</sup> Dalam kurikulum ini, ada empat aspek yang menjadi tolak ukur, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian.

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2013  
<sup>11</sup> Enco Mulyasa, *Pembangunan dan Implementasi* .... Hal. 66

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Menurut Permendikbud No. 20 tahun 2016, Standar Kompetensi Lulusan adalah: “Kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.”<sup>12</sup>

b. Standar Isi

Standar isi merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Adapun standar isi meliputi tingkat kompetensi dan kompetensi inti. Kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.<sup>13</sup>

c. Standar Proses

Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan No 22 tahun 2016 disebutkan bahwa standar proses adalah: “...kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan”<sup>14</sup>

Adapun proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1.) Standar proses yang semula hanya difokuskan pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi pada kurikulum sebelumnya, dilengkapi

---

<sup>12</sup> Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>13</sup> Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>14</sup> Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

dengan: mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta

- 2.) Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas, namun juga di lingkungan sekolah dan masyarakat
- 3.) Guru (pendidik) bukanlah satu-satunya sumber belajar
- 4.) Sikap tidak diajarkan kepada peserta didik secara verbal, namun lebih pada sikap keteladanan guru.<sup>15</sup>

d. Standar Penilaian

Standar Penilaian merupakan kriteria tentang lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme serta instrument penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar penilaian hasil belajar peserta didik di lingkungan sekolah dasar dan menengah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penilaian adalah kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.<sup>16</sup>

2. Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Ada beberapa perubahan dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dengan kurikulum 2013 ‘biasa’. Perubahan-perubahan tersebut antara lain:<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 128

<sup>16</sup> Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

<sup>17</sup> <https://www.guru-id.com/2016/06/perubahan-kurikulum-2013-tahun-2016.html> diakses pada Minggu, 19 Agustus 2018 pukul 23.00 WIB

- a. Nama kurikulum yang semula ‘Kurikulum 2013’ dibubah menjadi ‘Kurikulum 2013 Edisi Revisi’
- b. Penilaian sikap Kompetensi Inti (KI) satu dan dua hanya berlaku di mata pelajaran agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Namun, KI satu dan dua tetap dicantumkan dalam RPP semua mata pelajaran
- c. Jika ada dua nilai praktik dalam Kompetensi Dasar, maka yang diambil adalah nilai tertinggi.
- d. Nilai keterampilan dalam satu Kompetensi Dasar dijumlahkan dan diambil nilai rata-rata
- e. Bobot penilaian harian dan penilaian akhir semester sama
- f. Pendekatan *scientific 5M* bukan satu-satunya metode dalam mengajar. Jika metode ini masih relevan digunakan, maka urutannya tidak harus sama
- g. Silabus lebih sederhana, yaitu hanya terdiri dari tiga kolom : KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran
- h. Nomenklatur ‘ulangan harian’ menjadi ‘penilaian harian’ dan ‘Ulangan Akhir Semester (UAS)’ menjadi ‘penilaian akhir semester’ untuk semester satu dan ‘penilaian akhir tahun’ untuk semester dua
- i. Dalam RPP tidak perlu disebutkan nama metode pembelajaran yang digunakan
- j. Materi pelajaran dibuat dalam bentuk lampiran begitu juga dengan rubrik penilaian jika ada

- k. Skala penilaian 1 sampai dengan 100, sementara penilaian sikap diberikan dalam bentuk deskripsi dan predikat
- l. Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai standar nilai. Namun sebelum melakukan remedial, peserta didik diberikan pembelajaran ulang.
- m. Nilai remidi adalah nilai yang dicantumkan dalam hasil.

Selain dari ke tiga belas perbedaan tersebut, masih ada hal-hal lain yang membedakan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Perbedaan-perbedaan tersebut juga menjadi karakter utama Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017, diantaranya: PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), penguatan literasi dan peningkatan HOTS (*Higher Order of Thinking Skill*).

Penguatan karakter ditekankan pada lima aspek inti, diantaranya: religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas.

Sementara penekanan pada penguatan literasi dan peningkatan HOTS terletak pada 4C, yaitu : *creative, critical thinking, communicative* dan *collaborative*.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Farid Ahmadi dan Hamidullah Ibda, *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hal. 73

### 3. Al Qur'an-Hadits di Madrasah Tsanawiyah<sup>19</sup>

Al Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran rumpun PAI yang diajarkan baik di sekolah umum maupun madrasah. Berbeda dengan sekolah umum, di madrasah, al qur'an hadits berdiri sebagai satu mata pelajaran tersendiri. Al qur'an Hadis menekankan pada kemampuan membaca al-Qur'an-hadis, pemahaman surat-surat pendek, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran al qur'an hadits bukan hanya diajarkan di tingkat madrasah tsanawiyah, tapi juga di tingkat ibtidaiyah dan Aliyah. Materi yang diajarkan dari tingkat paling dasar ini sangat berkaitan dan berkesinambungan.

#### a. Tujuan

Adapun tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah adalah :

- 1.) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadis
- 2.) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan

---

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah

- 3.) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

b. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Tsanawiyah, antara lain:

- 1.) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- 2.) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual
- 3.) Menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan unsur pengamalan nyata dalam kehidupan sehari-hari

4. Pendekatan Saintifik 5M

Dalam kurikulum 2013 memperkenalkan penguatan pada pembelajaran aktif.

Oleh sebab itu, peserta didik dilatih dan dirangsang untuk berfikir secara saintifik.<sup>20</sup> Namun demikian, dalam Kurikulum 2013 edisi revisi, pendekatan saintifik bukan satu-satunya yang bisa dipakai guru dalam praktik pembelajaran. Namun jika masih diperlukan, guru tetap diperbolehkan menggunakan metode ini. Namun secara praktis, karakteristik pendekatan saintifik memang lebih cocok digunakan dalam Kurikulum 2013.

---

<sup>20</sup> Syarifuddin K., *Innovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018) hal. 12

Pendekatan saintifik dalam pendidikan sendiri merupakan konsep pembelajaran yang sengaja dirancang untuk membentuk keaktifan peserta didik dalam membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesa, mengumpulkan data dengan teknik-teknik yang ada, menganalisis data, menyimpulkan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Dalam Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2013, pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi: mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membentuk jejaring. Kelimanya familiar disebut dengan istilah 5M.<sup>21</sup>

Dari pendekatan 5M, dalam praktik pembelajaran nantinya bisa dikembangkan menjadi 8M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan.<sup>22</sup> Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan luas untuk mengeksplorasi dan mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

---

<sup>21</sup> Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018) hal. 2

<sup>22</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 423

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>23</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Seperti umumnya, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggali secara mendalam implementasi Kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran Al Qur'an-Hadits yang ada di MTs Al Ma'arif Gembong-Pati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan.<sup>24</sup>

### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yang mana menjelaskan hubungan sosial yang mempengaruhi individu untuk mendapatkan serta mengorganisasikan pengalaman.<sup>25</sup> Dalam hal ini penulis menganalisis subjek-subjek pendidikan (terdiri dari guru dan peserta didik) serta pengalaman-pengalaman dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 edisi revisi.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 3

<sup>24</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 94

<sup>25</sup> Moh Padil dan Triyono, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hal. 5

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi objek penelitian, yang nantinya subjek penelitian akan dikenai simpulan dari hasil penelitian.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti membagi subjek penelitian menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sample.<sup>27</sup>

#### a. Sumber Primer

##### 1.) Guru Al Qur'an-Hadits

Penulis memilih guru al Qur'an-Hadits sebagai subjek primer pertama bukan tanpa alasan. Penelitian ini berusaha mengungkap implementasi kurikulum 2013 edisi revisi, mulai dari kekurangan, kelebihan sampai hambatan-hambatan yang dihadapi khususnya

oleh guru dan peserta didik. Adapun guru Al Qur'an-Hadits di MTs Al Ma'arif Gembong adalah Bapak Mukmin, M.Pd.I.

---

<sup>26</sup> Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 34-35

<sup>27</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : DeePublish, 2012), hal.

## 2.) Peserta didik MTs Al Ma'arif Gembong

Dalam hal ini, peneliti mengambil 9 (Sembilan) peserta didik MTs Al Ma'arif Gembong. Pengambilan ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan latar belakang akademik maupun sosial.

### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini antara lain :

- 1.) Kepala MTs Al Ma'arif Gembong
  - 2.) Wakil Kepala bidang kurikulum
  - 3.) Guru mata pelajaran lain
  - 4.) Tenaga kependidikan
  - 5.) Komite sekolah
4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi dianggap sebagai salah satu metode pengumpulan data

paling tepat dalam penelitian ini, sebab Observasi merupakan proses penelitian dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>28</sup>

#### b. Wawancara

Pada penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu: peneliti tidak menggunakan pertanyaan yang disusun secara spesifik. Peneliti hanya menyanyakan

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian* ...., hal. 220

poin-poin inti yang dianggap penting tentang masalah yang ingin digali dari responden.<sup>29</sup>

c. Dokumentasi

Dokumen-dokumen penting lain yang diperlukan dalam penelitian ini juga dikumpulkan demi memperlancar jalannya penelitian. Adapun teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik gambar, tertulis dan elektronik.<sup>30</sup>

5. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan melalui tiga proses utama, yaitu: reduksi data, penyajian data dan simpulan.<sup>31</sup> Pertama-tama, data yang masuk dirangkum dan disederhanakan untuk mencari fokus tema. Pada tahap ini sangat mungkin membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi kemudian *display* dalam bentuk uraian, bagan dan *flowchart*. Tujuannya, agar data lebih terorganisir dan mudah difahami. Langkah terakhir, barulah ditarik sebuah simpulan.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Eva Latipah, *Metode Penelitian*..., hal. 57

<sup>30</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian*..., hal. 221

<sup>31</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kualuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 409

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal. 337

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini terdiri dari gambaran umum penulisaan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum MTs Al Ma'arif Gembong-Pati. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi pendidikannya, struktur organisasi, sistem pendidikan, keadaan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan di dalamnya. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang pengimplementasian Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang pengimplementasian Kurikulum 2013 Edisi

Revisi, serta kelebihan kekurangan dalam pengaplikasian tersebut pada pembelajaran Mata Pelajaran al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs Al Ma'arif Gembong, Pati.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang.



## **BAB IV**

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari pemaparan yang diawali Bab I sampai dengan Bab III, dapat ditarik beberapa simpulan terkait dengan pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Al Ma'arif Gembong berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Namun, simpulan akan lebih focus pada bab III yang merupakan bagian pembahasan .

Di MTs. Al Ma'arif Gembong, baru dua kelas yang menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi 2017, yaitu kelas VII dan VIII. Sementara kelas IX masih menggunakan model KTSP sebagai 'kitab Sucinya'.

Fokus penelitian yang dilakukan adalah untuk kelas VIII. Di MTs Al Ma'arif Gembong sendiri, kelas VIII memiliki dua kelas pararel, A dan B. namun pada intinya, implementasi pembelajaran sejak persiapan hingga evaluasi sangat identic anatar keduanya. Hal ini tentu memudahkan proses penelitian di MTs tersebut.

Dari hasil penelitian selama beberapa bulan yang telah peneliti lakukan, membuat beberapa hasil, diantaranya adalah :

1. Pembelajaran al Qur'an-Hadits di kelas VII MTs. Al Ma'arif Gembong-Pati Berdasarkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017

Implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 di kelas VIII MTs. Al Ma'arif Gembong telah dilakukan sejak tahun 2018, namun demikian pada

praktiknya masih terdapat beberapa kendala (untuk tidak menyebut kekurangan).

Untuk bisa lebih mudah difahami pembaca, peneliti membagi kegiatan pembelajaran menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, proses dan penilaian. Pada langkah persiapan, implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 Mata pelajaran al Qur'an Hadits telah matang dalam hal RPP, hanya saja masih terdapat kendala, yaitu persiapan media pembelajaran seperti computer jinjinh dan projector untuk menambah kesan menyenangkan bagi guru dan peserta didik dalam memvisualisasikan materi. Bukan hanya itu. Meskipun RPP yang ada sudah sangat baik bagi peneliti, namun dalam proses pembuatannya, guru mengalami kendala, yaitu kendala waktu dan penguasaan media digital. Oleh sebab itu, guru al Qur'an hadits di kelas VIII tersebut mengambil inisiatif dengan cara meminta bantuan teman untuk membuat RPP. Namun demikian, guru tetap melakukan koreksi terhadap RPP tersebut sebelum diimplementasikan kedalam ruang kelas.

## 2. Kesesuaian RPP dan Praktik Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan terkadang tidak sesuai dengan RPP, karena terkendala masalah media dan kesiapan peserta didik. minimnya media lagi-lagi menjadikan idealitas yang ada dalam kurikulum harus tereduksi. Sebagai contoh, pemasangan media projector yang memakan waktu (proses pemasangan kabel, roll terminal dan minimnya jumlah projector) terkadang

harus ditiadakan untuk optimalisasi waktu. Guru sering mengganti media pada saat proses pembelajaran.

Pada proses evaluasi telah sesuai dengan RPP. Namun focus penilaian ditekankan pada tes lisan untuk menguji hafalan dan pengetahuan peserta didik.

Kendala lain yang masih dialami dalam implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas VIII MTs. Al Ma'arif Gembong antara lain : kurangnya media, penguasaan TIK minim, minat literasi peserta didik rendah, sumber literasi kurang dan kebijakan madrasah yang melarang peserta didiknya untuk mengunjungi warung internet juga menjadi kendala tersendiri.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 edisi revisi 2017 mata pelajaran al Qur'an Hadits kelas VIII MTs. Al Ma'arif Gembong anata lain :

### 1. Bagi Madrasah

Madrasah agar lebih bisa memberikan media yang menunjang serta sumber literasi yang memadai untuk kepentingan kegiatan pembelajaran.

Selain itu, kebijakan yang menghambat implementasi kurikulum juga agar bisa disesuaikan, namun tetap dalam control madrasah

### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya memperkaya wawasan tentang media, sehingga tidak kesulitan saat hendak menggunakannya. Selain itu, guru juga sebisa mungkin mengimplementasikan apa yang ada di RPP dengan kenyataan di ruang kelas. Disamping itu, guru diharapkan bisa memotivasi peserta didik agar memiliki semangat literasi tinggi

### C. Kalimat Penutup

*Alhamdulillahi rabbil 'alamin* segala puji tercurah pada-Nya. Atas segala limpahan karunia yang Allah berikan, penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. begitu pula dengan pihak-pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan support baik lahir dan bathin. Penelitian ini tidak mungkin dapat terwujud tanpa adanya spirit yang yang terbangun dari faktor-faktor eksternal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kualuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2017
- Ahmad Izzan, *Membangun Guru Berkarakter*, Bandung : Humaniora, 2012
- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda, *Media Literasi Skolah (Teori dan Praktik)*, Semarang : Pilar Nusantara, 2018
- Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : Remaja Rosda Karya 2013
- , *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Pendidik dan Kepala Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : DeePublish, 2012
- Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar : Teori dan Praktik*, Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Penerapan*, Jakarta : Kata Pena, 2014
- Loeloek Endah Poerwati dan Sofan Amri, *Panduan Kurikulum 2013 : Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjang Masa Depan*”, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013
- Moh Padil dan Triyono, *Sosiologi Pendidikan*, Malang : UIN Maliki Press, 2010
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah
- Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan  
Rusman, *Belajar dan Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*,  
Jakarta : Kencana, 2017

Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004

Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya,  
2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016

Syarifuddin K., *Innovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Yogyakarta : Deepublish, 2018

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003

Winarno Surakhmad, *Pendidikan Nasional dan Strategi Tragedi*, Jakarta : Kompas,  
2009

*Sumber lain :*

<https://www.guru-id.com/2016/06/perubahan-kurikulum-2013-tahun-2016.html>

Wawancara bersama Bapak Mu'min Kirom, M.Pd., guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits

Wawancara bersama Bapak H. M. Sahli, S.Pd., M.Si., kepala MTs. Al Ma'arif Gembong Pati

Wawancara bersama Bapak Arif Sugianto, S.Pd.I., kepala TU MTs. Al Ma'arif Gembong Pati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA